

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI PANGAN HEWANI
ANTARA BADUTA *STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI
PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

DEWI ARI SHANDY
J310171084

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI PANGAN HEWANI
ANTARA BADUTA *STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI
PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SKRIPSI**

ABSTRAK

DEWI ARI SHANDY. J310171084

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI PANGAN HEWANI ANTARA BADUTA
STUNTING DAN *NON STUNTING* DI PUSKESMAS PRAMBANAN
KABUPATEN KLATEN**

Pendahuluan : Anak usia dibawah dua tahun (baduta) yaitu anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan yang sangat cepat. Masalah gizi baduta salah satunya *stunting*. Faktor yang mempengaruhi status gizi adalah asupan protein, asupan zat besi dan asupan zink. Pangan hewani memiliki kandungan zat gizi yang lebih baik daripada pangan nabati, seperti protein, zat besi dan zink karena lebih mudah diserap tubuh. Prevalensi *stunting* baduta di Puskesmas Prambanan sebesar 29%, angka ini masih di atas target RPJMN 2015-2019 sebesar 28%.

Tujuan : menganalisis perbedaan asupan protein, zat besi dan zink dari pangan hewani antara baduta *stunting* dan *non stunting* di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat *observational* dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 90 anak bawah dua tahun. Data asupan protein, zat besi dan zink menggunakan *Questional Semi-Quantitative Food Frequency* dan data status gizi dengan mengukur tinggi badan anak dua tahun. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Independent sample T-test* untuk asupan protein dan zink dan uji *Mann Whitney* untuk asupan zat besi.

Hasil : Rata-rata asupan protein pangan hewani pada baduta *stunting* yaitu 6.6 gram dan rata-rata asupan protein pangan hewani pada baduta *non stunting* yaitu 9.0 gram. Rata-rata asupan zat besi pangan hewani pada baduta *stunting* yaitu 1.1 mg dan rata-rata asupan zat besi pangan hewani pada baduta *non stunting* yaitu 1.7 mg. Rata-rata asupan zink pangan hewani pada baduta *stunting* yaitu 0.9 mg dan rata-rata asupan zink pangan hewani pada baduta *non stunting* yaitu 1.3 mg. Hasil analisis uji beda asupan protein $p=0.000$, zat besi $p=0.000$ dan zink $p=0.003$ pada baduta *stunting* dan *non stunting*.

Kesimpulan : Ada perbedaan asupan protein, zat besi dan zink dari pangan hewani antara baduta *stunting* dan *non stunting* di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten.

Kata Kunci : anak bawah dua tahun, asupan protein, asupan zat besi, asupan zink, pangan hewani, *stunting*

**NUTRITION SCIENCE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
THESIS**

ABSTRACT

DEWI ARI SHANDY. J310171084

**DIFFERENCE IN ANIMAL INGREDIENTS OF ANIMAL NUTRITION
BETWEEN BADUTA STUNTING AND NON-STUNTING IN PUSKESMAS
PRAMBANAN HEALTH CENTER OF KLATEN**

Introduction : Children under two years old are children who are experiencing a very rapid growth process. One of Baduta nutrition problems is stunting. Factors affecting nutritional status are protein intake, iron intake and zinc intake. Animal foods contain better nutrients than plant foods, such as protein, iron and zinc because they are more easily absorbed by the body. Baduta stunting prevalence in Prambanan Health Center is 29%. This figure is still above the 2015-2019 RPJMN target of 28%.

Objective: This study aimed to analyze the differences in the intake of protein, iron and zinc from animal food between stunting and non-stunting in the Prambanan Health Center in Klaten.

Research Methodology: This study was observational with cross sectional design. Samplings were taken using simple random sampling with a total 90 children under two years. Data on protein, iron and zinc intake were analyzed using the Questional Semi-Quantitative Food Frequency and nutritional status data by measuring the height of a two year old child. The statistical test used was Independent sample T-test for protein and zinc intake and the Mann Whitney Test for iron intake.

Results : The average intake of animal food protein in baduta stunting was 6.6 grams and the average intake of animal protein in baduta non stunting was 9.0 grams. The average intake of animal food iron in baduta stunting was 2 mg and the average intake of animal food in baduta non stunting was 1.7 mg. The average intake of animal food zinc in baduta stunting was 0.9 mg and the average intake of animal food zinc in baduta non stunting was 1.3 mg. The results of the analysis of different tests of protein intake $p=0.000$, iron $p=0.000$ and zinc $p=0.003$ in stunting and non-stunting.

Conclusion: There was a difference in the intake of protein, iron and zinc from animal foods between stunting and non-stunting in the Prambanan Health Center of Klaten.

Keywords : children under two years, protein intake, iron intake, zinc intake, animal food, stunting

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2019

Penulis



Dewi Ari Shandy

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI PANGAN HEWANI ANTARA
BADUTA *STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI PUSKESMAS
PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

DEWI ARI SHANDY

J 310 171 084

**Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 10 Agustus 2019**

Pembimbing

Susi Dyah Puspowati, SP., M.Si
NIP. 19740517 200501 2007

Penguji:

1. Susi Dyah Puspowati, SP., M.Si
2. Siti Zulaekah, A.M.Si
3. Ir. Listyani Hidayati, M.Kes

Menyetujui,
Kaprodi Ilmu Gizi

Endang Nur Widiyaningsih, S.ST., M.Si Med
NIK/NIDN : 717/06-2908-7401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes
NIK/NIDN : 786 / 06-1711-7301

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”

(HR. Ibnu Abdil Barr)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(HR. Turmudzi)

Man Jadda Wa Jadda

“Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Qs. Al-Insyirah: 6)

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

"Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(Qs. Al-Ankabut: 6)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”

(HR. Turmudzi)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah serta hidayah-Nya yang senantiasa telah menganugerahkan kesehatan, kesempatan, kesabaran serta kekuatan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

“Allah SWT, sembah sujud dan syukur ku kepada Allah SWT,
Rasul dan Para Nabinya atas segala limpahan rahmat serta
hidayahnya, Nabi Muhammad SAW yang memberikan teladan kepada kita
untuk berusaha menjadi lebih baik”

“Saya persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua Orang tuaku, Bp. Agus Wuranto dan Ibu Hartiah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku”

“Terimakasih kepada Kakak saya Dita Fitriani yang selalu menyemangati dan mendoakan untuk kesuksesan adiknya”

“Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen pembimbingku Ibu Susi Dyah Puspowati, SP., M.Si yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku”

“Sahabat-sahabatku terimakasih atas segala dukungan,
semangat dan bantuannya selama ini, kalian lah yang membuat
saya berdiri tegak meski dalam keadaan goyah”

“Terimakasih teman-teman seperjuangan S1 Ilmu Gizi Transfer angkatan 2017 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua”

“Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Dan Puskesmas Prambanan beserta Staf serta Ahli Gizi yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian ini”

“Almamater-Ku Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surakarta”

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Ari Shandy

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 24 September 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Ksatriyan No. 8 Danguran, Klaten Selatan

Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal lulus tahun 2001

2. SDN 1 Karang lulus tahun 2007

3. SLTPN 1 Wedi lulus tahun 2010

4. SMAN 2 Klaten lulus tahun 2013

5. D3 GIZI Poltekkes Semarang lulus tahun 2016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan dan memelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan hamba Allah yang suci. Alhamdulillah skripsi dengan judul “Perbedaan Asupan Zat Gizi Pangan Hewani Antara Baduta *Stunting* Dan *Non Stunting* Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten” ini dapat diselesaikan. Penulis mendapatkan motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dr. Mutalazimah, S.KM, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Endang Nur Widyaningsih, S.ST., M.Si. Med., selaku Ketua Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Susi Dyah Puspowati, SP., M.Si., selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Siti Zulaekah, A.M.Si., selaku Penguji I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Ir. Listiyani Hidayati, M.Kes., selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Bapak H. Agus Wuranto dan Ibu Hj. Hartiah yang telah memberikan segala dukungan, do'a, motivasi, semangat dan kasih sayang kepada penulis.

8. Segenap Dosen Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat.
9. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran serta kritikan yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kesabaran, keikhlasan dan semua kebaikan semua pihak yang telah membantu dan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang gizi dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Baduta	8
2. Status Gizi	11
3. <i>Stunting</i>	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	16
a. Faktor Langsung	16
b. Faktor Tidak Langsung	23
5. Pangan Hewani	25
6. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Pangan Hewani dengan Status Gizi	30
7. Internalisasi Nilai Islami	36
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional	43
F. Jenis dan Pengumpulan Data	44
G. Alat dan Instrumen Penelitian	47
H. Langkah-Langkah Penelitian	48
I. Pengolahan Data	51
J. Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Prambanan Kabupaten Klaten	54
B. Karakteristik Orang Tua	56
C. Distribusi Pangan Hewani yang Dikonsumsi Baduta	59
D. Distribusi Asupan Protein dari Pangan Hewani	61
E. Distribusi Asupan Zat Besi dari Pangan Hewani	62
F. Distribusi Asupan Zink dari Pangan Hewani	63
G. Distribusi Sumbangan Asupan Protein dari Pangan Hewani	64
H. Distribusi Sumbangan Asupan Zat Besi dari Pangan Hewani	65
I. Distribusi Sumbangan Asupan Zink dari Pangan Hewani	67
J. Perbedaan Asupan Protein Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	68
K. Perbedaan Asupan Zat Besi Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	70
L. Perbedaan Asupan Zink Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anjuran Kecukupan Gizi Harian Baduta.....	10
Tabel 2. Klasifikasi Status Gizi BB/U, TB/U, BB/TB	12
Tabel 3. Klasifikasi Status Gizi TB/U	15
Tabel 4. Kandungan Gizi Pangan Hewani	28
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 6. Definisi Operasional.....	43
Tabel 7. Kategori Variabel.....	51
Tabel 8. Jumlah Tenaga Puskesmas Prambanan	55
Tabel 9. Capaian Program Gizi di Wilayah Puskesmas Prambanan Tahun 2018	55
Tabel 10. Distribusi Karakteristik Orang Tua	57
Tabel 11. Distribusi Baduta Berdasarkan Bahan Pangan Hewani yang Dikonsumsi Tiga Bulan Terakhir	60
Tabel 12. Distribusi Asupan Protein dari Pangan Hewani	62
Tabel 13. Distribusi Asupan Zat Besi dari Pangan Hewani	63
Tabel 14. Distribusi Asupan Zink dari Pangan Hewani	64
Tabel 15. Distribusi Sumbangan Asupan Protein dari Pangan Hewani	65
Tabel 16. Distribusi Sumbangan Asupan Zat Besi dari Pangan Hewani	66
Tabel 17. Distribusi Sumbangan Asupan Zink dari Pangan Hewani	67
Tabel 18. Perbedaan Asupan Protein Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	68
Tabel 19. Perbedaan Asupan Zat Besi Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	70
Tabel 20. Perbedaan Asupan Zink Pangan Hewani antara Baduta <i>Stunting</i> dan <i>Non Stunting</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	37
Gambar 2 Kerangka Konsep	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Formulir Informed Consent
Lampiran 2	Formulir Responden
Lampiran 3	Kuesioner Penyaring
Lampiran 4	Formulir <i>Food Frequency</i> Semi Kuantitatif
Lampiran 5	Master Tabel Baduta <i>Stunting</i>
Lampiran 6	Master Tabel Baduta <i>Non Stunting</i>
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Deskripsi Karakteristik Orang Tua
Lampiran 8	Hasil Analisis Univariat dan Bivariat
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Penelitian